

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi mengakibatkan perubahan dalam dunia bisnis. Dampak tersebut meliputi ketatnya persaingan di dunia bisnis dan efisiensi perusahaan. Perubahan teknologi ini harus diimbangi perusahaan dengan penyediaan operasional dan produktivitas yang baik untuk meningkatkan kegiatan perusahaan. Penggunaan sistem teknologi ini juga mempengaruhi kinerja dari proses administrasi, maupun pengelolaan persediaan barang baku perusahaan

Bagi perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan yang bergantung pada bahan baku, persediaan barang merupakan salah satu aktivitas paling penting untuk selalu diperhatikan. Sedikit kesalahan yang terjadi pada sistem informasi persediaan barang akan mempengaruhi operasional kegiatan perusahaan. Persediaan bahan baku produksi juga berkaitan erat dengan efisiensi perusahaan dalam penghematan biaya produksi dan peningkatan laba. Suatu perusahaan harus memiliki persediaan bahan baku yang cukup untuk memenuhi kebutuhan produksi. Perusahaan juga dituntut untuk menghindari kerugian yang ditimbulkan dari penimbunan bahan baku yang berlebih.

Persediaan adalah barang atau sumber daya yang akan digunakan untuk tugas-tugas tertentu, seperti pembuatan atau perakitan, penjualan

kembali, atau sebagai suku cadang untuk mesin atau peralatan. Bahan baku, persediaan tambahan, barang dalam proses, barang jadi, dan suku cadang semua dapat dimasukkan dalam inventaris..<sup>2</sup>

Adapun pengendalian internal bahan baku diharapkan dapat meminimalisir kerugian yang timbul dalam perusahaan. Bagi manajer atau pimpinan perusahaan pengelolaan bahan baku seperti pengecekan laporan keuangan, pengecekan ketersediaan bahan maupun pengecekan kualitas dan kuantitas bahan baku adalah satu perhatian penting sebagai cara mempertahankan stabilitas kelancaran produksi.

Kaitannya dengan fungsi produksi dalam perusahaan industri , bahan baku merupakan salah satu subsistem masukan (*input subsystem*) yang akan diproses dengan subsistem lainnya (tenaga kerja, modal, mesin, dll) menjadi sebuah keluaran (*output*). Oleh karena itu, bahan baku merupakan bagian yang sangat penting untuk menunjang berlangsungnya proses produksi.<sup>3</sup>

Untuk menjamin efektifitas kebijakan manajemen dalam mengelola bahan baku, maka dibutuhkan suatu sistem yang mampu menjamin terwujudnya tujuan perusahaan. Sistem yang dimaksud adalah sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku mutlak diperlukan untuk mempermudah kegiatan produksi. Perusahaan harus mampu memiliki sistem informasi akuntansi yang efektif sebagai alat pengendalian bahan

---

<sup>2</sup> Eddy Herjanto, *Manajemen Operasi*, (Jakarta: Grafindo, 2015), hal. 237

<sup>3</sup> Yayat dan Acep Komara, "Pengaruh Pasokan Bahan Baku Terhadap Proses Produksi dan Tingkat Penjualan Pada Industri Rotan Kabupaten Cirebon", *Jurnal Edunomic*, Volume 1 Nomor 1, 2013, hal. 28

baku. Perusahaan harus bisa menjaga posisi tidak kehabisan bahan baku maupun berlebihan bahan baku. Persediaan yang berlebih akan memiliki kosekuensi pada pembekakan biaya gudang, biaya bahan baku, biaya asuransi dan biaya lainnya yang menyertai bahan baku. Kekurangan bahan baku juga bukan merupakan hal yang baik dalam perusahaan, karena akan mengganggu aktivitas perusahaan.

Sistem informasi akuntansi dapat bersifat manual atau canggih, dengan memanfaatkan teknologi informasi terkini. Suatu sistem untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menciptakan informasi bagi para pengambil keputusan dikenal sebagai sistem informasi akuntansi.<sup>4</sup> Pada hal ini perusahaan perlu untuk melaukan pengawasan terhadap persediaan bahan baku karena pencatatan jumlah persediaan merupakan satu hal yang riskan untuk dimanipulatif. Kesalahan dalam pencatatan dapat berakibat fatal pada laba rugi perusahaan.

Semua strategi, taktik, dan metrik organisasi yang dipilih oleh aktivitas bisnis untuk melindungi sumber dayanya, memverifikasi keakuratan dan keandalan data akuntansi perusahaan, meningkatkan efektivitas operasional, dan mendukung kepatuhan terhadap kebijakan manajerial yang ditetapkan, diungkapkan sebagai sistem pengendalian internal.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> TM Books, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta: ANDI, 2017), hal. 6

<sup>5</sup> Anastasia Diana dan Lilis Setiawati, *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur dan Penerapan*, (Yogyakarta: ANDI, 2011), hal 82

Seperti yang diketahui bahwa sistem informasi akuntansi persediaan dalam sebuah perusahaan tidak lepas dari perlunya perhitungan fisik yang merupakan unsur pengendalian internal. Di karenakan setiap perusahaan mempunyai kebutuhan informasi yang berbeda, maka tiap perusahaan juga akan menggunakan sistem informasi akuntansi yang berbeda pula. Sistem informasi akuntansi yang digunakan suatu perusahaan, tergantung dari skala usahanya. Semakin besar skala usaha suatu usaha maka semakin banyak jenis dan semakin kompleks proses bisnis yang terdapat di dalamnya. Sistem informasi akuntansi yang digunakan bisa berupa sistem akuntansi secara manual, maupun secara terkomputerisasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Bagaskara,<sup>6</sup> menunjukkan bahwa hasil penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada UD. Dwi Karya Mandiri masih kurang baik. UD. Dwi Karya Mandiri juga masih melakukan pencatatan atau penginputan data secara manual di dalam setiap transaksinya mengenai persediaan barang dagang, karena pencatatan manual yang dilakukan oleh manusia lebih besar persentase terjadi kesalahan dibandingkan dengan pencatatan yang dilakukan oleh sistem komputer.

Proses pencatatan adalah hal penting dalam penilaian persediaan, apabila perusahaan mengalami kendala kekurangan faktor informasi

---

<sup>6</sup> Novia Risqi Bagaskara, "Analisi Penerapan Sistem Informasi Kuntansi Persediaan Pada UD Dwi Karya mandiri Purbalingga Jawa Tengah", *Jurnal FEB Universitas Muhammadiyah Jember*, 2021

terhadap metode pencatatan dan nilai persediaan akan mempengaruhi penurunan profit yang berakibat fatal pada kerugian usaha.

Artteri Sablon dan Konveksi merupakan salah satu perusahaan konveksi dan tailor di kabupaten Tulungagung yang memiliki pelanggan yang cukup banyak. Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, Artteri Sablon dan Konveksi memiliki bagian gudang yang bertugas untuk menyediakan, mengelola dan mendistribusikan bahan baku kain yang diperlukan untuk produksi. Diperlukan adanya pengawasan, pengendalian bahan baku internal yang baik dalam mengurangi resiko kehilangan, ataupun kerusakan. Sistem informasi akuntansi yang baik akan membantu Artteri Sablon dan Konveksi dalam mencapai efisiensi dan efektifitas perusahaan.

Masalah yang sering dihadapi oleh Artteri Sablon dan Konveksi adalah kurangnya stok kain ataupun kesalahan warna kain yang dipesan untuk produksi. Akibat dari kesalahan pemesanan ini menghambat kelancaran pelayanan konsumen dari Artteri Sablon dan Konveksi. Tindakan pengendalian bahan baku internal sangat diperlukan oleh Artteri Sablon dan Konveksi baik dari segi pengaturan penambahan maupun permintaan bahan baku sehingga pencatatan sesuai kuantitas bahan baku yang dibutuhkan untuk produksi.

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Sistem Informasi

Akuntansi dan Pengendalian Internal Atas Persediaan Bahan Baku Pada Artteri Sablon dan Konveksi Tulungagung”.

### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pada persediaan bahan baku di Artteri Sablon dan Konveksi Tulungagung?
2. Bagaimana pengendalian internal atas persediaan bahan baku di Artteri Sablon dan Konveksi Tulungagung?
3. Bagaimana upaya peningkatan pengendalian internal melalui sistem informasi pada persediaan bahan baku di Artteri Sablon dan Konveksi Tulungagung?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi pada persediaan bahan baku di Artteri Sablon dan Konveksi Tulungagung.
2. Untuk mengetahui pengendalian internal atas persediaan bahan baku di Artteri Sablon dan Konveksi Tulungagung.
3. Untuk mengetahui upaya peningkatan pengendalian internal melalui sistem informasi pada persediaan bahan baku di Artteri Sablon dan Konveksi Tulungagung

#### **D. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terfokus, maka peneliti memberikan batasan terhadap variabel penelitian yang diangkat. Sehingga batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

##### **1. Batasan Tempat**

Penelitian ini hanya terbatas pada satu tempat yaitu hanya di Artteri Sablon dan Konveksi Tulungagung.

##### **2. Batasan Waktu**

Dalam hal batasan waktu, peneliti akan melakukan penelitian dengan waktu kurang lebih 2 minggu.

##### **3. Batasan Objek**

Batasan objek dalam peneliti ini hanya terbatas pada sistem pengendalian internal pembelian, penerimaan dan pengeluaran persediaan bahan baku Artteri Sablon dan Konveksi Tulungagung

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil dari penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat terhadap para pembaca untuk memperbanyak ilmu pengetahuan sehingga dapat diterapkan dalam pembelajaran lebih lanjut.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil dari penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak yaitu:

### a. Bagi Artteri Sablon dan Konveksi

Diharapkan dapat dijadikan masukan yang bermanfaat dan dapat memberikan tambahan pemikiran guna perbaikan dan perkembangan usaha dalam pencatatan serta pengendalian internal bahan baku ke arah yang lebih baik.

### b. Bagi Akademis

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini bisa menambah perbendaharaan kepustakaan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dan menambahkan hasil penelitian yang bermanfaat bagi pembaca.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan dan referensi dalam melakukan penelitian dengan tema yang sama.

## **F. Penegasan Istilah**

### 1. Secara Konseptual

Untuk menghindari kesalahan persepsi dan pembiasan makna terhadap penelitian ini maka perlu ditegaskan maksud masing-masing bagian penting dari judul tersebut.



a Sistem Informasi Akuntansi

Sistem yang mengumpulkan, mendokumentasikan, menyimpan, dan menganalisis data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan dikenal sebagai sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi dapat berupa sistem manual atau canggih yang menggunakan TI mutakhir. Karena manual atau teknologi informasi hanyalah alat yang digunakan untuk menghasilkan informasi, metodologinya masih sama.<sup>7</sup>

b Pengendalian Internal

Proses yang dirancang untuk memberikan jaminan tercapainya tujuan yang berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasi, reliabilitas pelaporan keuangan dan ketaatan pada peraturan hukum yang berlaku. Pemahaman yang baik terhadap pengendalian internal sangat diperlukan baik oleh manajer, user sistem akuntansi, perancang sistem akuntansi, maupun evaluator sistem akuntansi.<sup>8</sup>

c Persediaan Bahan Baku

Persediaan bahanbaku adalah barang atau bahan yang disimpan untuk digunakan di masa depan, seperti untuk digunakan dalam pembuatan atau perakitan, untuk dijual kembali, atau sebagai suku cadang untuk mesin atau peralatan. Bahan baku,

---

<sup>7</sup> TM Books, *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta: ANDI, 2017, hal. 6-7

<sup>8</sup> Andi Offset, *Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Penerapan*, (Yogyakarta: ANDI, 2015), hal.36

bahan tambahan, barang dalam proses, barang jadi, dan suku cadang adalah contoh persediaan.<sup>9</sup>

## **G. Sistematika Penelitian**

Penulisan sistematika pembuatan skripsi yaitu:

### **1. BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini pembahasan yang dipaparkan secara terinci tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

### **2. BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisi tentang: tinjauan pustaka atau buku buku teks yang berisi teori-teori besar (*grand theory*), teori-teori yang dihasilkan dari penelitian terdahulu, serta kerangka konseptual.

### **3. BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

---

<sup>9</sup> Eddy Herjanto, *Manajemen Operasi*,...,hal. 237

#### **4. BAB IV : PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini merupakan paparan data dan hasil penelitian yang berisi tentang latar belakang keadaan obyek, penyajian dan analisis data hasil penelitian.

#### **5. BAB V : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini meliputi hasil penelitian dapat memberikan argumentasi teoretis terhadap hasil analisis data. Hasil penelitian lapangan meliputi bagaimana penerapan dan pengendalian sistem informasi akuntansi pengendalian internal atas persediaan bahan baku di Arteri Sablon dan Konveksi Tulungagung

#### **6. BAB VI: PENUTUP**

Pada bab bagian akhir ini akan memuat tentang kesimpulan dari pembahasan dan saran-saran berdasarkan hasil penelitian.